

Implementasi Pendidikan Demokrasi Melalui Musyawarah Besar (MUBES) Ormawa Politeknik Harapan Bersama 2024/2025

Prasetya Putra Nugraha^a, Lourensus Hendra Putra^b

^{a,b}Politeknik Harapan Bersama,

E-mail: nugrahaputraprasetya@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 15 Januari 2025

Revised : 17 Februari 2025

Accepted : 19 Februari 2025

Keywords:

Democracy Education,
General Conference of
Student Organizations

Kata Kunci:

Pendidikan Demokrasi,
Musyawarah Besar
Organisasi Mahasiswa

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Democracy is a system of national and state life adopted in Indonesia where power lies in the hands of the people. The implementation of Democracy also applies to the world of higher education with the implementing subjects being students. One form of implementation of democratic education in higher education is the Grand Conference (Mubes) of Student Organizations (Ormawa). The 2024/2025 Politeknik Harapan Bersama Student Organization Conference is the highest forum for student organizations within a period of one academic year. The research method used is qualitative where the data will be analyzed descriptively. The 2024/2025 Politeknik Harapan Bersama Student Organization Conference organized by BPM functions to evaluate and monitor the existence of existing student units, as well as a forum to determine the direction of student organization policies in the future. Therefore, the 2024/2025 Politeknik Harapan Bersama Student Organization Conference provides learning for Harapan Bersama Polytechnic Student Organization activists in taking organizational steps and decisions.

ABSTRAK

Demokrasi merupakan sistem kehidupan berbangsa dan bernegara yang dianut di Indonesia yang mana kekuasaan berada di tangan rakyat. Pelaksanaan Demokrasi juga berlaku pada dunia pendidikan tinggi dengan subjek pelaksana adalah mahasiswa. Salah satu bentuk penerapan pendidikan demokrasi di perguruan tinggi adalah Musyawarah Besar (Mubes) Organisasi Mahasiswa (Ormawa). Mubes Ormawa Politeknik Harapan Bersama 2024/2025 merupakan forum tertinggi lembaga kemahasiswaan selama satu periode tahun akademik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dimana data tersebut akan dianalisis secara deskriptif. Mubes Ormawa Politeknik Harapan Bersama 2024/2025 yang diselenggarakan oleh BPM berfungsi untuk mengevaluasi serta memonitoring keberadaan unit-unit mahasiswa yang ada, sekaligus sebagai forum untuk menentukan arah kebijakan Ormawa ke depan. Oleh karenanya keberadaan Mubes Ormawa Politeknik Harapan Bersama 2024/2025 ini memberikan pembelajaran bagi para aktivis Ormawa Politeknik Harapan Bersama dalam mengambil langkah dan keputusan organisasi.

LATAR BELAKANG

Demokrasi merupakan sistem kehidupan berbangsa dan bernegara yang dianut di Indonesia sesuai dengan alinea ke empat Pembukaan UUD 1945 yang berbunyi "...disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada..". Alinea tersebut mengandung makna bahwa negara yang berkedaulatan rakyat atau rakyat yang berkuasa, sehingga Indonesia memilih sistem demokrasi sebagai landasan kedaulatan negara.

Demokrasi bicara soal kehendak rakyat, demokrasi juga bisa sebagai kebaikan bersama, jadi pemerintahan demokratis adalah menciptakan kebaikan bersama yang ditetapkan melalui kontrak politik. Dalam prakteknya pelaksanaan demokrasi di Indonesia masih bersifat prosedur daripada substansi. Oleh karenanya banyak sekali terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan sistem demokrasi itu sendiri, seolah demokrasi hanyalah slogan belaka.

Pelaksanaan demokrasi juga berlaku pada dunia pendidikan, dalam hal ini adalah perguruan tinggi. Pendidikan demokrasi tidak hanya disampaikan melalui kegiatan akademik yang bersifat teori di kelas saja, namun juga diimplementasikan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, dimana subjek pelaku tertuju pada mahasiswa melalui berbagai elemen organisasi.

Mahasiswa merupakan agen of change, dimana keberadaannya memiliki peran yang sangat penting dalam proses kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam perjalanannya, kiprah mahasiswa memiliki peran yang tidak bisa dipandang sebelah mata. Sesuai dengan namanya, agen of change yang artinya adalah mahasiswa memiliki misi untuk membawa arah perubahan, tentunya perubahan yang bersifat positif. Mahasiswa juga memiliki peran sebagai agen moral yang mana dengan kadar intelektualitas yang lebih diharapkan mahasiswa mampu menjadi contoh baik bagi masyarakat. Oleh karenanya, dengan peranannya tersebut mahasiswa harus memiliki kepekaan sosial tinggi yang salah satunya adalah sebagai agen penegak demokrasi yang bermartabat. Mahasiswa harus mampu mengimplementasikan pendidikan demokrasi.

Salah satu bentuk implementasi pendidikan demokrasi adalah melalui kegiatan Musyawarah Besar (Mubes) Organisasi Mahasiswa (Ormawa). Mubes merupakan forum tertinggi bagi eksistensi Ormawa di setiap perguruan tinggi. Di beberapa perguruan tinggi ada yang menggunakan istilah kongres mahasiswa. Apapun istilahnya, secara substansi sama yaitu sebagai wadah tertinggi bagi tataran kelompok Ormawa.

Ormawa Politeknik Harapan Bersama merupakan salah satu wadah bagi mahasiswa dalam menyalurkan minat dan bakatnya. Ormawa Politeknik Harapan Bersama terdiri dari berbagai elemen organisasi antara lain adalah Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), serta Komunitas-komunitas Mahasiswa. Masing-masing unit tersebut memiliki tugas dan fungsi tersendiri termasuk program-program kegiatan. Namun eksistensi dari masing-masing unit perlu dimonitoring oleh sebuah forum tertinggi yang bernama Musyawarah Besar (Mubes) yang diselenggarakan oleh BPM.

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Istilah demokrasi berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu “demos” yang berarti rakyat dan “kratos” yang berarti kekuasaan atau pemerintahan. Jadi secara harfiah, demokrasi adalah pemerintahan oleh rakyat. Banyak beberapa para ahli yang mendefinisikan tentang demokrasi. Berikut beberapa pengertian demokrasi menurut para ahli

1) Abraham Lincoln

Abraham Lincoln mengemukakan bahwa kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat, sehingga pemerintahan yang dilaksanakan harus sesuai dengan kehendak rakyat.

2) Robert A Dahl

Robert A Dahl menyatakan bahwa demokrasi ditandai dengan adanya partisipasi efektif, persamaan hak pilih, pemahaman yang cerah, pengawasan agenda, dan pencakupan orang dewasa. Dahl menekankan pentingnya keterlibatan aktif warga negara dalam proses politik.

3) Aristoteles

Aristoteles berpendapat bahwa dalam demokrasi, setiap warga negara memiliki hak yang sama dalam pengambilan keputusan politik.

Dari beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam sistem demokrasi, rakyat memiliki hak dan kebebasan untuk menentukan arah dan kebijakan pemerintahan melalui perwakilan yang mereka pilih. Demokrasi menjadi fondasi bagi terwujudnya kedaulatan rakyat, di mana suara dan aspirasi masyarakat menjadi penentu dalam pengambilan keputusan politik.

Dalam pelaksanaannya, demokrasi juga berlaku di perguruan tinggi dengan subjek pelaksana yaitu mahasiswa melalui sebuah wadah organisasi kemahasiswaan (ormawa). Keberadaan ormawa sangat menunjang dalam pelaksanaan pendidikan demokrasi di perguruan tinggi.

Menurut UU Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 77 ayat 2 Organisasi Kemahasiswaan paling sedikit memiliki fungsi untuk:

- 1) Mewadahi kegiatan mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi mahasiswa;
- 2) Mengembangkan kreativitas, kepekaan, daya kritis, keberanian, dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan;
- 3) Memenuhi kepentingan dan kesejahteraan Mahasiswa; dan
- 4) Mengembangkan tanggung jawab sosial melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana data tersebut akan dianalisis secara deskriptif.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1) Mubes Sebagai Forum Tertinggi Mahasiswa di Kampus

Mahasiswa memiliki kebebasan dalam membentuk sebuah organisasi tentunya yang tidak

bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945. Setiap organisasi yang dibentuk memiliki legalitas tersendiri yang disetujui oleh pimpinan perguruan tinggi. Hal ini selain berkaitan dengan fungsi dan tujuan juga berkenaan dengan masalah pendanaan. Dalam Ormawa di Politeknik Harapan Bersama ada beberapa jenis-jenis organisasi, diantaranya adalah BPM sebagai badan legislasi mahasiswa yang mengatur tentang eksistensi unit-unit yang ada, BEM sebagai eksekutor kegiatan di tataran institusi, HMP sebagai badan yang bergerak di tataran Program Studi, UKM sebagai wadah yang menampung minat bakat mahasiswa, serta komunitas-komunitas yang merupakan forum wadah dalam meningkatkan potensi bagi mahasiswa.

Dari beberapa unit-unit yang ada, semua bernaung dalam forum tertinggi yaitu Mubes. Mubes diselenggarakan oleh BPM sebagai badan legislatif mahasiswa. Keberadaan Mubes juga menentukan terkait dengan unit mana yang aktif, yang kreatif, bahkan yang vakum. Mubes juga menjadi sarana bagi serap aspirasi setiap mahasiswa juga pengangkatan isu-isu yang terjadi di internal lingkungan kampus. Eksistensi setiap unit mahasiswa ditentukan oleh forum Mubes ini.

2) Mubes Sebagai Forum Evaluasi dan Monitoring Organisasi Kemahasiswaan

Selain merupakan forum tertinggi, Mubes juga merupakan forum untuk mengevaluasi dan monitoring keberadaan Ormawa. Dalam satu tahun periode, tiap-tiap unit mahasiswa memiliki program-program kerja yang disusun melalui rapat kerja. Dalam setahun masing-masing unit melaporkan pertanggungjawaban kegiatan termasuk anggaran-anggaran yang terserap. Dari hasil monitoring ini akan terlihat unit mana yang paling aktif, yang tertib administrasi, termasuk yang sudah mulai tidak berjalan. Dari hasil Mubes Politeknik Harapan Bersama yang diselenggarakan pada 27-29 Januari 2025 terdapat beberapa unit yang masih aktif dan eksis antara lain:

- a. BPM
- b. BEM
- c. HMP Sarjana Terapan Teknik Informatika
- d. HMP sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik
- e. HMP D-3 Farmasi
- f. HMP D-3 Kebidanan
- g. HMP D-3 Teknik Elektronika
- h. HMP D-3 Teknik Mesin
- i. HMP D-3 Teknik Komputer
- j. HMP D-3 Desain Komunikasi Visual
- k. HMP D-3 Perhotelan
- l. HMP D-3 Akuntansi
- m. UKM Voli
- n. UKM Teater

- o. UKM Popala
- p. UKM Futsal
- q. UKM Basket
- r. UKM Rana9
- s. UKM Formasi
- t. UKM tari
- u. UKM Robotika
- v. UKM Pencak Silat
- w. UKM Karate
- x. UKM Musik
- y. UKM Politeknik English Club
- z. UKM Semata

Selain lembaga intra kampus dan UKM juga ada beberapa Komunitas yang masih eksis antara lain Komunitas Keperawatan yang mana karena status Prodi yang masih baru, Komunitas Tax Centre Pajak, dan Komunitas KSPM.

Hasil evaluasi dan monitoring tersebut juga menentukan terkait dengan besaran pagu anggaran pada periode berikutnya yang ditentukan oleh keaktifan orrganisasi dan banyaknya jumlah anggota. Dari berbagai rangkaian kegiatan mubes semua dikelola dari mahasiswa untuk mahasiswa, sehingga prinsip kehidupan berdemokrasi di kampus dapat terwujud dengan baik.

- 3) Mubes Sebagai Forum untuk menentukan arah kebijakan Ormawa ke depan
Dari hasil evaluasi dan monitoring di mubes kemudian menentukan arah kebijakan dan tata kelola Ormawa ke depan, karena ini berkaitan juga dengan regulasi kebijakan serta tata pengajuan anggaran kegiatan pada institusi. Namun demikian dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan visi dan misi institusi perguruan tinggi.

KESIMPULAN

- 1) Berdasarkan pembahasan di atas adanya kegiatan Musyawarah Besar (Mubes) sangat menunjang dalam mengimplementasikan pendidikan demokrasi di perguruan tinggi. Mubes Ormawa Politeknik Harapan Bersama 2024/2025 memberikan pembelajaran bagi para aktivis Ormawa Politeknik Harapan Bersama dalam mengambil langkah dan keputusan organisasi. Dalam forum ini mahasiswa juga diberikan kebebasan dalam bersuara serta mengemukakan pendapat, sekaligus memberikan ruang bagi organisasi BPM dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga legislatif mahasiswa, di samping juga BEM sebagai lembaga eksekutif dapat menyampaikan pertanggungjawabannya sebagai representasi

daripada pemerintahan mahasiswa. Hal ini sesuai dengan prinsip pemerintahan dengan sistem demokrasi yang tidak hanya bertumpu pada satu lembaga saja.

- 2) Organisasi Mahasiswa (Ormawa) harus diberikan ruang dalam menegakkan pendidikan demokrasi di lingkungan perguruan tinggi. Dalam forum Mubes Ormawa Politeknik Harapan Bersama 2024/2025 muncul dinamika organisasi kemahasiswaan di lingkungan Politeknik Harapan Bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Benidiktus, Fatubuan. Gerakan Mahasiswa Jakarta 1966: Melawan Rezim Penguasa. Skripsi: Universitas Sanata Dharma. 2019.*
- Budiardjo, Miriam. 2013. Dasar - Dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.*
- Sunarto, dkk. 2012. Pendidikan Kewarganegaraan. Semarang: UNNES PRESS.*
- J.A Denny, Gerakan Mahasiswa dan Politik Kaum Muda. CV Miswar:Jakarta.*
- Kaelan. 2004. Pendidikan Pancasila. Yogyakarta: PARADIGMA.*
- Nugroho, Garin, 2013, Krisis dan Paradoks Film Indonesia 1900-2012. SET & Rumah Sinema.*
- Mufti, Muslim. 2013. Teori-Teori Demokrasi. Bandung: CV.PUSTAKA SETIA.*
- Raillon, Politik dan Ideologi Mahasiswa Indonesia. LP3ES: Jakarta.*
- Suryadi, Adi, 2013, Patah Tumbuh Hilang Berganti Sketsa Pergolakan Mahasiswa Dalam Politik dan Sejarah Indonesia (1908-1998). PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.*
- UU Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*